

PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Sherfina Indah Aprilia*¹, Dwi Ratnasari *², M. Slamet Yahya*³.

^{1, 2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

Corresponding author: Email: sherfinaaprilia@gmail.com

Submission Track:

Submission : 19-12-2021

Accept Submission : 28-02-2022

Available Online : 31-03-2022

Copyright @ 2022 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

Distance Learning (PJJ) indirectly becomes a challenge for the world of education today. This causes the learning process to be carried out indirectly (face to face) which can make it difficult for students to understand the content of the subject matter. Therefore, we need the right solution regarding appropriate learning media for lecturers (educators) to use in delivering material to students. One of the media that can be used as a solution or used during the online learning process is the existence of learning videos that combine audio and visual types of learning. As has been applied in the PAI Practicum course at UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. This research was conducted by applying a descriptive qualitative approach. In the study, it was found that in general the learning videos used as part of the assignments for students gave a positive response in terms of motivating and improving understanding of the material more easily. This is because the learning videos used can attract attention and can be studied repeatedly. Thus, it can be concluded that the use of learning videos can increase student learning motivation at UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Keywords: Learning Video, Motivation, Study

Abstrak

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan saat ini. Hal tersebut menyebabkan kurang maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung (tatap muka) yang dapat menyulitkan peserta didik dalam memahami isi materi pelajaran. Oleh sebab itu, dibutuhkan solusi yang tepat mengenai media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dosen (pendidik) dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Salah satu media yang dapat dijadikan solusi atau digunakan selama proses pembelajaran daring tersebut yaitu adanya video pembelajaran yang menggabungkan tipe belajar secara audio dan visual. Seperti yang telah diterapkan dalam mata kuliah Praktikum PAI di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ditemukan bahwa secara garis besar video pembelajaran yang digunakan sebagai bagian dari tugas bagi para mahasiswa memberikan respon yang positif dalam hal memotivasi dan meningkatkan pemahaman materi secara lebih mudah. Hal tersebut dikarenakan video pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian serta bisa dipelajari secara berulang. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Motivasi, Belajar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang ada saat ini sangat mempengaruhi kinerja dalam berbagai bidang. Begitupula dengan bidang pendidikan yang juga telah berkembang seiring berjalannya waktu. Jika diamati, sudah banyak sekali perubahan yang terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Hal ini pula yang dapat menyebabkan masuknya pengaruh bidang-bidang lain untuk membantu memajukan dunia pendidikan yang ada saat ini. Dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, adanya perkembangan teknologi sangat memberikan pengaruh yang sangat besar untuk tetap menstabilkan proses pembelajaran yang berlangsung. Sebagaimana adanya media pembelajaran yang dapat menunjang kemudahan belajar bagi siswa khususnya yang dilakukan secara daring.

Pembelajaran jarak jauh menjelaskan bahwa keberadaan peserta didik secara khusus mahasiswa dengan dosen ialah tidak berada di tempat yang sama dan juga waktu yang sama, melainkan proses pembelajaran tersebut dibutuhkan media pembelajaran untuk membantu dalam menentukan hasil belajar. Dan media yang digunakan dapat berbagai macam bentuknya menyesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman yang berlaku (Nurdyansyah; Eni Fariyarul 2016).

Pada dasarnya media pembelajaran secara umum bukanlah suatu hal yang baru untuk dibahas. Hal tersebut dikarenakan adanya media pembelajaran sudah banyak digunakan sejak awal proses pendidikan itu berjalan meskipun dengan menggunakan

media yang sederhana. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, media pembelajaran tersebut juga ikut berkembang menyesuaikan dengan adanya perkembangan teknologi yang ada. Begitupula dengan adanya situasi yang terjadi saat ini menyadarkan kembali bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang motivasi dan pemahaman belajar mahasiswa. Sebagaimana disebutkan bahwa sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan ialah menyesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan yaitu media pembelajaran dijadikan sebagai sumber belajar yang lebih dominan dari pada pendidik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014). Dengan begitu dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk memberikan pemahaman secara lebih kepada para mahasiswa.

Berdasarkan penelitian di bidang teknologi pembelajaran juga telah membuktikan bahwa adanya media dan teknologi sebagai bagian dari model-model pembelajaran yang digunakan sebagai alat yang efektif untuk melakukan proses pengajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran tersebut (Nurdyansyah; Eni Fariyarul 2016). Dengan begitu proses pengembangan model pembelajaran yang terus berjalan hingga saat ini nantinya juga akan melibatkan sejauh mana pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam setiap model pembelajaran tersebut.

Adanya ruang terhadap dunia teknologi digital yang semakin canggih dan sudah tersedia saat ini telah mampu mengubah cara berpikir seseorang khususnya mahasiswa bagaimana suatu pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Selain itu, dalam proses pembuatan media pembelajaran yang telah banyak tersedia dapat digunakan untuk menyajikan serta memvisualisasikan masalah didalam suatu materi pembelajaran secara lebih nyata dan menantang, yang nantinya dapat bertujuan untuk meningkatkan konsep, penalaran, serta kemampuan dalam memecahkan masalah juga meningkatkan rasa ingin tahu dan kretivitas mahasiswa. Dan hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk berpikir secara lebih efektif, efisien, cepat, dan juga mendalam dibandingkan dengan cara yang digunakan dalam metode pembelajaran zaman dahulu (Gusti, Sudiarta, and Sadra 2016).

Dalam suatu pendapat disampaikan bahwa pembelajaran yang menggunakan multi media interaktif dapat meningkatkan aspek pemahaman konsep dalam materi pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam suatu proses pembelajaran, karena mahasiswa lebih berkonsentrasi dan lebih perhatian dalam mengikuti pelajaran karena menggunakan media yang menarik. Salah satu media interaktif tersebut diantaranya dapat melalui video pembelajaran. Proses pembelajaran memang membutuhkan adanya suatu motivasi belajar bagi mahasiswa, dimana motivasi tersebut termasuk kepada faktor internal mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar (Maisyarah Ammy and Wahyuni 2020).

Dengan adanya situasi dan kondisi yang cukup penting dalam dunia pendidikan, yaitu berkaitan dengan wabah pandemi dan proses pembelajaran daring yang masih berlangsung hingga saat ini, maka dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengangkat pembahasan mengenai salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi pilihan yang tepat dalam melengkapi proses pembelajaran daring khususnya bagi para mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan. Media yang akan dibahas yaitu berupa video pembelajaran yang mana berkaitan dengan adanya perkembangan teknologi yang secara tidak langsung dapat membantu proses dalam suatu model pembelajaran yang digunakan. Guna melihat sejauh mana penggunaan video pembelajaran tersebut

dapat memberikan pengaruh yang positif berupa pemahaman dan juga motivasi mahasiswa dalam memahami materi yang hendak di sampaikan selama proses perkuliahan berlangsung.

B. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan di lapangan, yaitu dengan melakukan proses pengajaran kepada mahasiswa sehingga dapat mengamati dan menghimpun data yang tersedia. Hal tersebut dilakukan oleh penulis sebanyak tiga kali selama proses pembelajaran menggunakan media aplikasi *Google Meet* tercatat pada 22 Oktober 2021, 05 November 2021, dan 12 November 2021.

Kemudian untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti melakukan proses interview secara langsung kepada mahasiswa sebagai data penunjang penelitian, yakni menggunakan teknik purposive sampling. Dimana narasumber diambil secara acak berdasarkan perwakilan dari kelompok belajarnya masing-masing. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai tiga orang mahasiswi yang telah mengerjakan tugas dalam mata kuliah Praktikum PAI yakni Mardiaty Amala, Elvira Nur Amalia, dan Eren Selvia.

Dari proses hasil pengamatan di lapangan, dilengkapi dengan dokumentasi serta hasil wawancara terhadap mahasiswi, maka dari data-data tersebut, selanjutnya peneliti menganalisis, mereduksi, dan menjabarkan secara deskriptif. Dan pada intinya metode penelitian ini lebih terfokus untuk menggambarkan secara detail sebuah permasalahan yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang ada.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Video Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata video diartikan dengan suatu bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi. Selain itu disebutkan juga bahwa video merupakan gambar hidup yang ditayangkan dalam pesawat televisi. Dalam kamus bahasa Indonesia, video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak (Nurdyansyah 2019). Dari penjabaran yang ada, kita dapat mengetahui makna tersebut sejak zaman dahulu dimana sebuah video biasa ditayangkan untuk sebuah pesawat televisi. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan teknologi yang cukup canggih saat ini, video itu sendiri sudah biasa ditayangkan dalam media apapun terutama yang berkaitan dengan dunia internet.

Secara sederhana, makna video yang dapat dipahami saat ini yaitu sebagai sebuah gambar bergerak yang berbeda dengan sebuah foto (gambar yang diam). Menggabungkan antara visual dan juga audio itulah yang biasa ditampilkan dalam sebuah video, sehingga bentuk penggabungan tersebut menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk seseorang yang melihatnya.

Sejauh ini media video dapat digunakan ke dalam berbagai macam mata pelajaran baik yang ada di sekolah maupun sampai ke bangku perkuliahan. Dimana media tersebut secara khusus berisi suatu gambar dan juga suara yang menjelaskan

mengenai isi materi didalamnya sehingga sering disebut sebagai media melalui video pembelajaran. Selain itu, para peserta didik terutama mahasiswa juga memiliki gaya belajarnya masing-masing, dimana hal tersebut menyesuaikan dengan kebutuhannya dalam memahami materi pembelajaran. Jika seorang mahasiswa mampu menangkap informasi atau materi yang sesuai dengan gaya belajarnya, maka tidak ada yang sulit dalam melewati proses pembelajaran (Sari 2014). Begitupula dengan adanya media video pembelajaran ini bisa dijadikan salah satu solusi bagi para mahasiswa dalam memahami materi melalui bantuan audio dan juga visualnya.

Dalam pembelajaran PAI, media video ini secara khusus dapat digunakan untuk mengajarkan materi dalam hal pengembangan aspek sikap ataupun nilai-nilai yang memuat berbagai keterampilan seperti ibadah wudhu, shalat, manasik haji dan lain sebagainya (Sukiman, 2012). Oleh sebab itu, media video pembelajaran ini dapat menjadi solusi yang cukup penting dan juga berpengaruh bagi proses pembelajaran PAI seperti yang sudah diterapkan dalam mata kuliah Praktikum PAI di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Proses Penerapan

Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah selama masa pandemi telah disebutkan dalam surat edaran nomor 15 tahun 2020, dimana hal tersebut menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran yang dilakukan secara daring berlangsung, media dan sumber belajar yang dilakukan ialah melalui alat komunikasi berupa *gadget* dan juga laptop yang kemudian dapat mengakses materi pembelajaran melalui media aplikasi pembelajaran daring, dan salah satunya yaitu disediakannya video pembelajaran yang dapat diakses di laman tertentu (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020).

Pemilihan media pembelajaran bagi mahasiswa juga perlu diperhatikan oleh para tenaga dosen dengan melihat sejauh mana kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara daring dan juga bagaimana mahasiswa dapat menerima materi yang ingin disampaikan. Oleh sebab itu, pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi dipilih sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan pembelajaran salah satunya yakni video pembelajaran.

Dengan begitu, adanya video pembelajaran sudah tidak asing lagi apabila digunakan selama proses pembelajaran terutama pada saat daring, terlebih dalam proses penerapannya dapat memudahkan dosen dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa meskipun nyatanya juga masih terdapat kelebihan maupun kekurangan tersendiri dalam proses penerapannya.

Sebagaimana yang diterapkan dalam mata kuliah Praktikum PAI di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, dimana dosen menggunakan sistem pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*). Dalam sistem pembelajaran tersebut, dosen menyerahkan jalannya perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa untuk berperan secara aktif. Dan peran dosen disini hanya sekedar memperhatikan juga mengawasi jalannya perkuliahan sampai pada sesi terakhir yang nantinya akan dilanjutkan

kembali oleh dosen dalam membantu menjawab pertanyaan yang belum terjawab ataupun mengevaluasi jalannya proses perkuliahan tersebut.

Selain melibatkan mahasiswa sebagai pusat keaktifan dalam belajar, penggunaan video pembelajaran juga ikut diterapkan dalam proses perkuliahan tersebut, yakni dosen membagi seluruh mahasiswa untuk membentuk sebuah kelompok yang nantinya sebagian kelompok bertugas untuk mengumpulkan materi atau teori menjadi sebuah makalah dan sebagian lain mendapatkan tugas untuk membuat sebuah video pembelajaran yang berisi materi atau tema perkuliahan dikelas dengan melibatkan mahasiswa dalam kelompok tersebut secara langsung untuk mempraktikkan isi dari materi yang ingin ditampilkan. Dilanjutkan pada setiap pertemuan berikutnya video pembelajaran tersebut akan ditonton secara bersamaan pada saat perkuliahan kemudian dipresentasikan dan dilakukan sesi tanya jawab atau diskusi secara bergantian sesuai dengan urutan dari materi yang akan dibahas.

Meskipun dengan begitu peran yang dimiliki oleh seorang pendidik sebagai sumber belajar itu adalah penting, karena diharapkan dapat menyampaikan materi sebaik mungkin. Seperti yang dibutuhkan melalui media, bahan ajar, dan yang lainnya tidak dapat berjalan tanpa ada yang mengatur sebagai perantara dalam menyampaikan ilmu dalam proses pembelajaran. Jika seorang pendidik tersebut gagal menjalankan peran yang semestinya, maka dapat berpengaruh terhadap peserta didik yang menjumpai rasa jenuh dan bosan sehingga kurang memperhatikan pelajaran hingga nantinya dapat menghambat tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri (Hadi 2021).

Hal tersebut dapat disesuaikan dengan adanya pola pembelajaran yang dijabarkan oleh Barry Moris, bahwa salah satu pola pembelajaran yang biasanya guru dijadikan sebagai sumber belajar, namun seiring dengan adanya perkembangan terhadap media pembelajaran baik itu *software* ataupun *hardware* dapat menyebabkan perubahan bagi adanya peran dosen yang semula sebagai penyampai pesan berganti menjadi alasan bahwa dosen bukanlah lagi memiliki peran sebagai solusi sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran (Rohidin, Aulia, and Fadhil 2015).

Dari poin diatas, dapat dipahami pula bahwa proses perkuliahan tersebut juga menerapkan adanya metode simulasi, dimana metode tersebut digunakan untuk mengajarkan materi dengan mempraktikkan sesuatu yang hampir serupa dengan isi materi yang diajarkan. Tujuannya sendiri ialah untuk meningkatkan aktivitas belajar dan ketrampilan mahasiswa untuk melakukan suatu ketrampilan tersebut, serta melatih kerjasama antar anggota kelompok, dan juga membangkitkan motivasi kepada mahasiswa (Helmiati 2012).

HASIL PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP RESPON MAHASISWA

Berdasarkan pada penjelasan dari proses penerapan yang telah dibahas sebelumnya, memang diketahui bahwa keterlibatan mahasiswa dalam membuat video pembelajaran tersebut tidak dirasakan secara keseluruhan. Akan tetapi, sebagian besar dari mahasiswa tersebut memberikan respon yang positif terkait

adanya pengaruh dalam pemberian tugas dan pemahaman melalui video pembelajaran yang ditampilkan. Ada beberapa poin yang dinilai cukup efektif dan efisien selama menggunakan media video pembelajaran dalam perkuliahan tersebut, diantaranya:

Pertama, dikarenakan adanya proses pembelajaran jarak jauh atau *daring* yang masih berlangsung membuat mahasiswa merasa kurang efektif dan efisien apabila metode yang digunakan hanya melalui metode ceramah, sehingga dengan adanya video pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengerti dan memahami materi yang disampaikan dalam perkuliahan tersebut. Disisi lain, mahasiswi Mardiaty Amala dalam wawancaranya menyampaikan meskipun pembelajaran dilaksanakan secara langsung video pembelajaran ini tetap dibutuhkan apabila mahasiswa melakukan praktik secara langsung didalam kelas, sebagai referensi untuk melakukan proses praktik ibadah seperti haji dan umroh, pengurusan jenazah, dan munakahat.

Kedua, pembagian tugas yang dilakukan dalam setiap kelompok dapat melatih rasa tanggung jawab secara pribadi meskipun komunikasi dari setiap mahasiswa tidak dilaksanakan secara langsung melalui tatap muka. Dan ini berlaku untuk setiap kelompok yang mendapatkan tugas baik berupa teori atau makalah dengan pembuatan video pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh Eren Selvia ketika wawancara dengan penulis.

Ketiga, dari segi pembuatan video pembelajaran tersebut juga dapat melatih dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mengkonsep isi dan jalannya proses pembuatan video pembelajaran tersebut. Terlebih dalam perkembangan teknologi yang ada saat ini menuntut seluruh manusia untuk mampu menghadapi tantangan zaman yang bisa menyesuaikan dengan adanya teknologi yang berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak dituntut untuk melakukan hal tersebut, akan menjadi problematika baru khususnya dalam dunia pendidikan yang tidak bisa mengikuti adanya tantangan dan perkembangan zaman sebagaimana yang disampaikan oleh Elvira Nur Amalia.

Keempat, dari segi pemahaman materi dengan adanya video pembelajaran tersebut dapat menarik perhatian mahasiswa untuk lebih memperhatikan dan menangkap isi dari materi perkuliahan. Karena didalamnya berisi tampilan secara visual yang dapat bergerak sehingga meninggalkan kata bosan seperti pembelajaran pada umumnya, ditambah dengan adanya audio yang menjadi bagian dari video pembelajaran tersebut sangat tepat sekali untuk para mahasiswa yang lebih cenderung suka dengan gaya belajar audiovisual. Selain itu juga video pembelajaran yang dibuat dapat terus diakses oleh para mahasiswa diluar jam perkuliahan.

Kelima, secara khusus pemahaman materi juga dapat lebih mudah dipahami karena meninggalkan memori tersendiri bagi kelompok yang membuat video pembelajaran tersebut. Hal tersebut dikarenakan persiapan yang dilakukan tidak hanya sekedar mempraktikkan di awal, akan tetapi terlebih dahulu menyiapkan dan memahami materi secara mendalam untuk selanjutnya dipraktikkan secara langsung dalam proses pembuatan video pembelajaran tersebut. Sehingga, secara

keseluruhan dapat dikatakan bahwa mahasiswa melakukan proses pembelajaran sebanyak dua kali dalam memahami materi.

Selain beberapa poin yang telah disebutkan diatas, tentunya juga terdapat kekurangan dari adanya penerapan metode pembelajaran yang dilakukan, seperti tingkat efisien dan efektifitas yang dilakukan mahasiswa dalam membuat tugas perkuliahan. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa tidak semua mahasiswa terlibat untuk melakukan proses pembuatan video pembelajaran tersebut, sehingga beberapa poin yang dimiliki oleh para mahasiswa tidak dirasakan secara merata, seperti melatih kreativitas dalam proses pembuatan video pembelajaran tersebut.

Disisi lain, tingkat efektifitas dan efisiensi yang dirasakan juga cenderung lebih kepada pembuatan teori atau makalah yang kemudian dipresentasikan pada saat jam perkuliahan, sedangkan pada saat pembuatan video pembelajaran membutuhkan persiapan yang cukup panjang terutama dalam hal waktu dari awal proses pembuatan hingga sampai pada tahap pengeditan video pembelajaran.

Berdasar uraian tersebut, dapat dipahami bersama bahwa penggunaan video pembelajaran dalam proses perkuliahan Praktikum PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto ini memberikan pengaruh tersendiri bagi para mahasiswa terutama untuk memotivasi dalam memahami materi perkuliahan yang berlangsung meskipun dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh.

D. KESIMPULAN

Berhadapan dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini, dimana proses pembelajaran masih dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Maka diperlukan adanya model pembelajaran yang sesuai dalam mengimbangi proses pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam melewati setiap tantangan dan juga kesulitan yang ditemukan selama proses pembelajaran tersebut. Begitupula dengan adanya kebutuhan dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat membantu kelancaran dan kemudahan mahasiswa dalam memahami isi materi.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat nantinya dapat berpengaruh terhadap motivasi dan semangat belajar bagi para mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara maksimal. Dan salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan solusi untuk membantu proses pembelajaran tersebut yakni dengan menggunakan video pembelajaran yang mengkombinasikan proses pembelajaran menggunakan audio dan juga visual, sehingga dapat menambah poin tersendiri untuk menarik perhatian dan menghindari rasa bosan yang biasanya menjadi problematika dalam memahami materi pelajaran.

Penerapan media menggunakan video pembelajaran tersebut dalam mata kuliah Praktikum PAI di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto ini telah membuktikan bahwa ada beberapa poin yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi secara lebih mudah dan lancar untuk bisa diterima dan meninggalkan memori yang baik selama proses pembelajaran. Begitupula dengan efektifitas dan efisiensi yang dirasakan selama menggunakan video pembelajaran tersebut dapat lebih memotivasi mahasiswa secara khusus dalam memahami isi materi karena dapat proses pembuatannya bisa mempraktikkan isi materi tersebut secara langsung.

Dengan adanya respon yang positif tersebut juga terdapat masukan berupa saran yang dapat diperbaiki dan dipertimbangkan secara lebih jauh kedepan, yakni

mengenai pemerataan tugas yang dapat diterima oleh mahasiswa agar secara keseluruhan dapat merasakan pengaruh yang positif secara lebih mendalam dibandingkan hanya sebagian kelompok mahasiswa saja yang merasakan dampak positif tersebut. Sehingga nantinya, mahasiswa secara menyeluruh dapat merasakan motivasi dan pemahaman yang sama dalam memahami isi materi perkuliahan yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran.

REFERENSI

- Gusti, I, Putu Sudiarta, and Wayan Sadra. 2016. "PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 49(2): 48–58. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/9009> (February 23, 2022).
- Hadi, Muhammad Jamil. 2021. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA PAI BERBASIS WHATSHAAP." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 15(1): 1–14. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/427> (February 23, 2022).
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. "Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah." <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud119-2014PJJ-Dikdasmen.pdf> (February 23, 2022).
- . 2020. "Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19." <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah> (February 23, 2022).
- Maisyarah Ammy, Putri, and Sri Wahyuni. 2020. "ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)." *JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC* 5(1): 27–35. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jmp/article/view/1354> (February 23, 2022).
- Nurdyansyah; Eni Fariyarul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Rohidin, Ryan Zeini, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil. 2015. "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 11(2): 114–28. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4362> (February 23, 2022).
- Sari, Ariesta Kartika. 2014. "ANALISIS KARAKTERISTIK GAYA BELAJAR VAK(VISUAL, AUDITORIAL, KINESTETIK)MAHASISWA PENDIDIKAN INFORMATIKA ANGKATAN 2014." *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika* 1(1). <https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/395> (February 22, 2022).
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PEDAGOGIA.